

**FINAL EXAM**  
**Corporate Social Responsibility**  
**“ Ciao,Frienemy! “**



Lecturer : Kiki Soewarso

Submitted by:

Anggie Anggraini	17110210125	Nanda Aisyah	17110210269
Aulia D Piyavadi	17110211777	Ninda Ayu	17110210814
Daffa Muhammad	17110210324	Nyoman Recynta	17110210593
Desy Fitrianingsih	17110210520	Stefanie Tanaki	17110210301
Deianeira Woody H	17110211183	Sonia M	17110210095
Dinda Alyzha	17110210832		
Dwika Anisa	17110210661		
Fika Almira	17110210622		
Izky Sidhunata	17110211303		
Nadita Putri N.R	17110211407		

## **JOBDESC**

<b>JOBDESC</b>	<b>NAMA ANGGOTA</b>
<b>TIM KOMUNIKASI</b>	<b>Anggie Anggraini Crismonica</b> <b>Aulia Dara Piyavadi</b> <b>Daffa Muhammad</b> <b>Desy Fitrianingsih</b> <b>Ninda Ayu Narasati</b>
<b>TIM CREATIVE</b>	<b>Dwika Anisa Puspitasari</b> <b>Fika Almira Yuniar</b> <b>Nadita Putri N. R</b> <b>Nyoman Recynta Agrita P. R</b> <b>Sonia Marimbunna</b>
<b>TIM PRODUKSI</b>	<b>Deianeira Woody H</b> <b>Dinda Alyzha Kirana</b> <b>Izky Sidhuarta</b> <b>Nanda Aisyah N. A</b> <b>Stefanie Tanaki</b>

## **DAFTAR ISI**

### **JOBDESC**

<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>SITUATION ANALYSIS .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1    LATAR BELAKANG.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2    SWOT ANALYSIS .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>OBJECTIVE .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>11</b>
<b>TARGET AUDIENCE.....</b>	<b>11</b>
<b>3.1    Segmentation .....</b>	<b>11</b>
<b>3.1.1.    Demographic Segmentation.....</b>	<b>11</b>
<b>3.1.2.    Geographic segmentation .....</b>	<b>11</b>
<b>3.1.3    Psychographic segmentation.....</b>	<b>11</b>
<b>3.2    Targeting.....</b>	<b>11</b>
<b>3.2.1    Demographic Segmentation .....</b>	<b>11</b>
<b>3.2.2    Geographic .....</b>	<b>12</b>
<b>3.3.    Positioning.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>13</b>
<b>STRATEGY AND TACTICS.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>24</b>
<b>BUDGET .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB VI .....</b>	<b>25</b>
<b>EVALUASI .....</b>	<b>25</b>
<b>6.1.    INSTAGRAM .....</b>	<b>25</b>
<b>6.2.    YOUTUBE.....</b>	<b>26</b>
<b>6.3.    OFFLINE CAMPAIGN .....</b>	<b>27</b>

<b>BAB VII .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN FOTO.....</b>	<b>28</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>

# BAB I

## SITUATION ANALYSIS

### 1.1 LATAR BELAKANG

Program CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap isu social maupun lingkungan sekitar yang terdampak dari aktifitas perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development). CSR merupakan program tanggung jawab sosial perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi komunitas sekitar perusahaan maupun masyarakat secara luas. Sekarang ini, terdapat banyak sekali isu sosial serta lingkungan. Salah satu isu sosial yang telah mengundang perhatian dan menarik untuk dibahas adalah mengenai Toxic Friendship.

Toxic Friendship adalah hubungan pertemanan yang merugikan pada salah satu sisi. Sementara itu, sisi satunya lebih banyak diuntungkan karena adanya satu sisi yang telah ia rugikan. Berdasarkan data, Toxic Friendship umumnya lebih dialami oleh kaum perempuan.

Menurut survei yang telah dilakukan oleh Today.com (*the online home of America's No. 1 morning program*), dan juga Self.com (*the official website of the women's well-being magazine SELF*) mengenai Toxic Friendship menyatakan bahwa, hasil polling yang dilakukan oleh 18.000 wanita, 84% dari mereka mengatakan memiliki setidaknya satu teman yang telah membawa toksisitas ke dalam hubungan melalui meremehkan, mencaci maki atau menilai. Disusul oleh data yang dilansir pada The "Narcissist" bahwa terdapat 65% memiliki sahabat yang egomaniac. Menurut The "Chronic Downer" terdapat 59% memiliki teman yang selalu menguras emosi. Serta The "Flake" mengatakan bahwa terdapat 37% orang teman yang tidak bisa diandalkan. Kemudian, 83 persen wanita mengakui bahwa mereka tetap berteman dengan 'frenemy' (Friend Enemy), hanya karena rasanya terlalu sulit untuk mengakhirinya.

Selanjutnya, Toxic Friendship juga umumnya di alami oleh pelajar dan mahasiswa karena menurut dr. SuzanaE. Flores, seorang psikolog klinis mengungkapkan pada laman Bustle bahwa jumlah teman terbanyak terjadi pada jaman sekolah dan kuliah, karena pada jaman ini kita lebih mudah untuk berteman dan dikelilingi oleh sekelompok orang dengan minat yang sama.

## **TOXIC FRIENDSHIP DAPAT SEBABKAN GANGGUAN KESEHATAN**

Menurut Mayo Clinic, pertemanan yang baik itu adalah pertemanan yang dapat meningkatkan rasa memiliki, membuat hidup menjadi lebih bahagia, mengurangi stres, meningkatkan kepercayaan diri, dan membantu mengatasi trauma dengan lebih baik. Namun, tidak dengan Toxic Friendship. Toxic Friendship dapat menyebabkan stress karena perilaku-perilaku negatif seperti bersaing secara tidak sehat, mencoba merubah perilaku seseorang, perkataan yang menyakitkan, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, menurut Kelly Campbell, PhD, seorang professor of psychology and human development at California State University, San Bernardino, menyimpulkan bahwa *Toxic Friendship* adalah hubungan-hubungan yang dapat memengaruhi kesehatan mental dan fisik. Karena ketika kita mengalami stres (dari berbagai sumber, termasuk persahabatan), maka resiko penyakit mental, penyakit fisik, dan bahkan kematian dini atau bunuh diri juga meningkat. Karena toxic friendship menyebabkan stres, stres tersebut dapat berlanjut menjadi penyakit mental seperti depresi dan *anxiety*. Sedangkan, untuk penyakit fisik, stres dapat menyebabkan darah tinggi, resiko penyakit jantung, daya tahan tubuh/ imun menurun dan yang paling parah adalah kematian baik karena bunuh diri maupun kematian karena penyakit fisik.

## **CIRI-CIRI TOXIC FRIENDSHIP**

Seorang teman dapat dikategorikan menjadi *Toxic* apabila ia memaksa seseorang untuk melakukan kebiasaan hidup yang buruk dan tidak sehat, mereka menekan agar selalu mengambil risiko yang tidak sehat atau berbahaya. Dalam sebuah wawancara dengan majalah Kesehatan Wanita, Elizabeth Lombardo, Ph.D. menjelaskan bahwa pertemanan Anda tidak sehat jika mereka secara teratur mempermalukan Anda karena melakukan hal-hal yang tidak ingin Anda lakukan.

Lalu, menurut Campbell, toxic friendship dapat ditandai dengan beberapa hal seperti, kita lebih peduli tentang pertemanan yang dijalani daripada mereka. Contohnya seperti kita selalu ada saat mereka membutuhkan, tetapi mereka tidak pernah ada saat kita membutuhkan. Selanjutnya, mereka tidak terpercaya. Mereka dapat membocorkan rahasia yang telah kita ceritakan kepada mereka. Lalu, toxic friendship juga dapat ditandai dengan teman yang sering mengkritik untuk menjatuhkan atau menunjukkan kecemburuhan daripada dukungan. Dr. Hague, seorang peneliti psikologi terkenal telah mengidentifikasi 21 tipe dari “bad friends” namun berikut beberapa tipe yang secara khusus dapat mengganggu kesehatan :

- a. Teman yang mendorong kita untuk melakukan hal yang berlebihan/ membuat kecanduan (seperti memaksa makan terlalu banyak, mendorong untuk merokok, minum minuman keras, dan lain-lain)
- b. Teman yang membutuhkan kita secara berlebihan (teman seperti ini, menuntut kita untuk menyediakan waktu, uang dan perhatian hanya untuknya namun mereka tidak membala dengan hal yang sama)
- c. Teman yang suka bergosip (teman seperti ini mengawasi dan membicarakan semua orang, bahkan mungkin kita teman dekatnya sendiri)
- d. Teman yang egois (seperti mengganti topik pembicaraan ketika kita butuh membicarakan suatu masalah, membatalkan rencana secara mendadak, menghilang saat kita membutuhkan mereka)
- e. Teman yang kasar (teman seperti ini dapat membuat mental kita “down” karena perbuatan verbal dan manipulasi emosi seperti menyalahkan kita akan suatu hal yang bukan kesalahan kita, mempermalukan kita didepan orang lain, selalu tidak menganggap opini kita, secara gamblang menyebutkan kelemahan kita, membuat kita merasa dan percaya bahwa kita tidak dapat bertahan hidup tanpa mereka)

## **TOXIC FRIENDSHIP MENYEBABKAN MAHASISWA LSPR TERGANGGU DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR**

Kami telah membuat kuisioner yang telah diisi oleh 107 responden sebagai data tambahan tentang toxic friendship yang dialami oleh mahasiswa/i LSPR dan bagaimana pengaruh dan dampak dalam kehidupan mereka. Narasumber kami merupakan mahasiswa/i LSPR baik laki-laki atau perempuan dengan rentang usia 18 tahun-22 tahun. Dari pertanyaan tentang definisi Toxic Friendship itu sendiri,

Mahasiswa/i secara garis besar memberikan tanggapannya bahwa Toxic Friendship itu adalah, hubungan pertemanan yang tidak baik dan berdampak buruk bagi satu atau lebih pihak, teman yang memberikan dampak buruk kepada kesehatan mental. 108 responden menjawab bahwa Toxic Friendship itu sangat mengganggu.

#### Apakah menurut anda toxic friendship mengganggu?

108 tanggapan



#### Menurut anda apa itu toxic friendship?

108 tanggapan

Pertemanan yang tidak sehat

Toxic friendship adalah pertememanan yang menuju ke hal-hal yang negatif.

Selalu merendah untuk meroket dan membuat kita menjadi tidak percaya diri

Pertemanan yang bisa mengganggu perkembangan diri

Sebuah hubungan pertemanan yang berdampak buruk pada mental untuk satu atau kedua pihak

toxic friendship ketika punya teman yang membuat kita tidak nyaman dan menyakiti hati

Pertemanan yang tidak sehat dan apabila terjalin dalam waktu yang lama dapat menyebabkan salah satu pihak menjadi tertekan, stress atau bahkan tidak percaya diri.

Pertemanan yang membawa pengaruh buruk pada kita

Temen Yang selalu bareng tanpa noasi hal Yang buat diri stress down. bahkan bikin krisis diri. temen Yang

Temen Yang selalu bareng tapi ngasih hal Yang buat diri stress down, bahkan bikin krisis diri, temen Yang buat impact negative ke diri kita

Pertemanan yang tidak baik untuk kesehatan mental

Pertemanan tidak sehat yang seringkali menjerumuskan seseorang ke dalam hal-hal negatif

Negative people

ngutang gamau bayar di tagih marah-marah , pertemanan posesif ngelarang main sm yg lain

Talk behind

Pertemanan yang tidak sehat dan ngerugiin diri sndri

Persahabatan yang tidak membangun dan saling menjatuhkan. Merasa menjadi pribadi yang lebih buruk.

Egois, hanya memikirkan dirinya sendiri,menjatuhkan

pertemanan yang tidak sehat karena suatu hal

Persahabatan yg tidak sehat.

Toxic friendship adalah suatu hubungan pertemanan yang "racun", maksudnya pertemanan yang dapat mempengaruhi teman yang lainnya secara negatif.

Ketika orang tersebut memaksa kita melakukan apa yang tidak kita inginkan. Ngomong berdua sama aku beda dengan yang ia bicarakan kehalayak. Porsi cerita lebih bnyk dia dibanding aku. Ngebut gue insecure

Membawa pengaruh buruk mungkin

Terpengaruh oleh lingkungan pertemanan dan dipengaruhi oleh teman mereka. Contoh : banyak orang yang bilang kalo si A ini sangat baik, setelah masuk di lingkungan pertemanan B. Si B mempengaruhi si A seperti Orang yang membawa pengaruh buruk terhadap kita

teman yang ada waktu butuh aja, kadang juga teman yang merasa kita adalah milik mereka jadi kita tidak bias berteman dengan orang lain selain dia.

insecurity

pertemanan yg ga sehat, yang bikin semua hal (pikiran, suasana, perasaan, diri, perilaku, dsb) jadi negatif

Teman yang memberikan bad vibes

lingkup pertemanan tidak sehat yang biasanya membuat kita merasa tidak nyaman dan merugikan diri kita sendiri

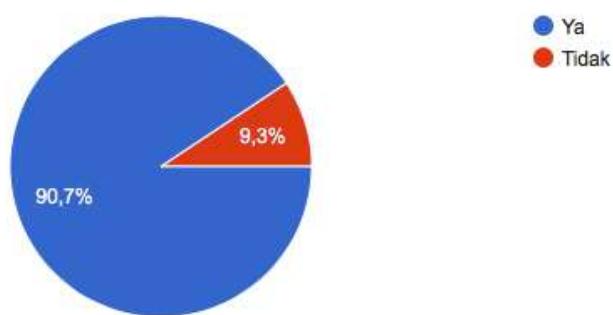
-

menurut saya toxic itu ketika kita ngasih effort untuk dia, tapi ga dihargain, kita yang ngalah, sedangkan dia malah play victim, biasanya karna terlalu sayang sama temen sendiri, jadi rela aja nyakinin perasaan sendiri,

Sebanyak 90% responden menjawab bahwa mereka pernah mengalami Toxic Friendship pada pertemanannya.

Apakah anda pernah mengalami toxic friendship?

107 tanggapan



35% responden menjawab bahwa Toxic Friendship disebabkan karena adanya sifat egoisme ketika melakukan kegiatan komunikasi. Sebanyak 22% responden menjawab bahwa Toxic Friendship juga disebabkan karena adanya rasa saling berkompetisi satu sama lain, hingga kata-kata yang menyakitkan.

Toxic friendship seperti apa yang anda pernah alami?

101 tanggapan

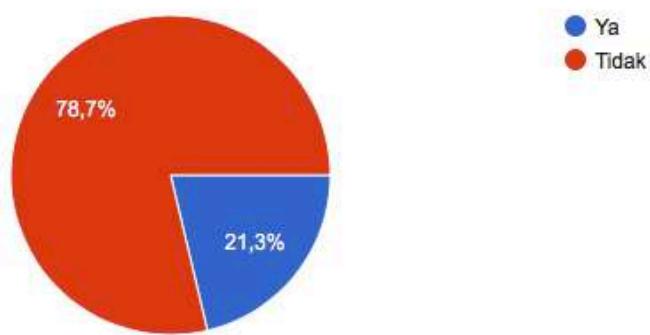


105 responden menjawab bahwa Toxic Friendship dapat menyebabkan dampak terhadap suatu hal. Hal tersebut dapat berupa seseorang menjadi tertekan, stress, merasa kurang percaya terhadap dirinya. Bahkan 85 responden menjawab

bahwa mereka merasa pernah tertekan mentalnya bahkan pernah menyakiti dirinya sendiri hingga mencoba untuk bunuh diri.

Apakah anda pernah merasakan tekanan mental yang berlebih karena toxic friendship?  
(seperti menyakiti diri, bunuh diri, dll)

108 tanggapan



### 3P DALAM CAMPAIGN CIAO, FRIENEMY!

Oleh karena itu, kami kelompok 1 PR 21-4C ingin membuat CSR internal untuk mahasiswa/i LSPR dengan membuat sebuah kampanye berkelanjutan bernama Ciao, Frienemy! Tujuannya adalah untuk meningkatkan awareness agar tidak terjebak di dalam *Toxic Friendship* dan mendorong masyarakat agar dapat menjalani pertemanan yang sehat.

Didalam kegiatan CSR yang dikemukakan oleh Elkington (Anatan, 2010) bahwa CSR merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan yang didasari oleh tiga prinsip dasar yang meliputi *profit, people* dan *planet* (3P).

Kampanye Ciao Frienemy pun memiliki ketiga konsep CSR yang disebut Triple Bottom Line (3P). Pada bagian People, dimana dengan adanya kampanye ini, mahasiswa/i diharapkan lebih sadar dan tidak terjebak dalam toxic friendship agar kehidupan pribadi, sosial dan perkuliahan mereka selama berkuliah dan beraktivitas di LSPR tidak terganggu.

Dengan melihat kondisi dimana hubungan pertemanan dikalangan masyarakat khususnya mahasiswa/i LSPR menjadi harmonis. Jika dikaitkan dengan bagian Profit kampanye ini juga memberi dampak kepada citra LSPR. LSPR akan dikenal baik oleh masyarakat luas bahwa kampus LSPR merupakan kampus yang tepat untuk menuntut ilmu. Karena, kualitas pertemanan di LSPR yang baik. Dengan adanya citra positif, dapat meningkatkan profit LSPR karena makin banyak orang tua atau calon murid yang semakin yakin untuk berkuliah di LSPR. Maka staf serta karyawan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketika bekerja di LSPR.

Pada bagian Planet, dimana dengan adanya hubungan yang harmonis antar sesama, maka jika dikaitkan dengan isu lingkungan yang ada maka mahasiswa/i LSPR dapat saling bahu membahu dalam menjaga kelestarian lingkungan.

## 1.2 SWOT ANALYSIS

### S : STRENGTH

- Membuka isu yang ada dalam lingkungan pertemanan mahasiswa di LSPR
- Adanya kampanye ini mempertegas dan menyebarkan awareness terkait toxic friendship

### W : WEAKNESS

- Masih baru dan belum di kenal luas tentang campaign
- Adanya kesalahan persepsi tentang toxic friendship

### O : OPPORTUNITY

- Sebelum campaign Ciao, Frienemy! sudah ada beberapa platform yang membahas tema seperti ini melalui thread twitter, instagram post sehingga setidaknya sudah ada awareness yang terbentuk walaupun belum terlalu banyak (karena tidak semuanya memfollow platform yang ada, membaca atau mengetahui informasi tersebut)

## T : THREATS

- Masih banyak yang belum menyadari terkait toxic friendship
- Tipe audience/ publik yang tidak peduli tentang isu ini. Tipe publik seperti ini akan sulit di beri awareness walaupun sebenarnya mereka secara tidak sadar juga mengalami.

## BAB II

### OBJECTIVE

**Nama Campaign :** Ciao, Frienemy!



LOGO CAMPAIGN

#### **Objective :**

- Meningkatkan *awareness* mahasiswa agar tidak terjebak di dalam *Toxic Friendship*
- Mendorong masyarakat agar dapat menjalani pertemanan yang sehat

#### **Key Message :**

Menurut data yang ada, 84% hubungan pertemanan memicu adanya toxic. Maka dari itu Campaign Ciao.Frienemy membantu untuk mencegah perkembangan toxic yang berkelanjutan pada hubungan pertemanan, agar kualitas pengembangan diri manusia, lingkungan sosial dan alam menjadi sehat.

**Motto :** Your happiness is more important than anything in this world, so you have to leave who hurt you to love yourself

**Tagline :** “Lose You to Love Me”

## **BAB III**

### **TARGET AUDIENCE**

#### **3.1 Segmentation**

##### **3.1.1. Demographic Segmentation**

- Jenis Kelamin : Perempuan dan Laki-Laki
- Usia : 18-24
- Pendidikan : Kuliah
- Pekerjaan : Mahasiswa - pekerja
- Kelas sosial : A-B

##### **3.1.2. Geographic segmentation**

Jakarta

##### **3.1.3 Psychographic segmentation**

- Sering menggunakan media sosial
- Memiliki pemikiran yang terbuka mengenai mental Illness
- Peduli terhadap orang lain
- Mendukung keadilan
- Peduli terhadap sesama

#### **3.2 Targeting**

##### **3.2.1 Demographic Segmentation**

**Jenis kelamin:** Perempuan dan Laki-Laki

Toxic Friendship bisa dialami oleh siapapun. Namun, karena berdasarkan data lebih banyak perempuan yang mengalaminya, maka kampanye CSR ini difokuskan untuk perempuan

**Usia: 18 - 24 tahun**

Karena targetnya merupakan anak kuliah, maka menurut data kemristekdikti para mahasiswa untuk pendidikan S1 rata-rata berusia 19-23 tahun

**Pendidikan : Kuliah**

Karena merupakan CSR Internal, maka kampanye difokuskan untuk orang yang berkuliah di LSPR

**Pekerjaan : Mahasiswa – pekerja**

Karena mahasiswa LSPR sudah banyak yang kuliah sambil bekerja

**Kelas Sosial : A-B**

### **3.2.2 Geographic**

Kampanye ini berfokus pada pertemanan tidak sehat / toxic friendship yang sedang ramai dibicarakan di kalangan anak muda. Hal ini dibicarakan karena toxic friendship dirasakan langsung oleh beberapa anak muda di kalangan mahasiswa/i di Jakarta khususnya di LSPR.

### **3.3. Positioning**

Kampanye ini ingin memposisikan diri sebagai kampanye yang membawa pengaruh dalam menyadarkan mahasiswa/i LSPR terkait toxic friendship.

## BAB IV

### STRATEGY AND TACTICS

OBJECTIVE	STRATEGY	TACTICS
		<p>Mengupload postingan di feed yang berisi informasi tentang toxic friendship, quotes-quotes motivasional tentang pertemanan dan informasi-informasi positif lainnya terkait pertemanan.</p>
<b>Meningkatkan awareness mahasiswa tentang Toxic Friendship</b>	<p>Menyebarluaskan kampanye Ciao, Frienemy! melalui sosial media Instagram (@ciao.frienemy) (Target reach and engagement sebanyak 100 orang)</p>	<p>Mengupload permainan this or that dan best friend bingo di Instagram story. Saat merepost, audience diharapkan men-tag akun instagram kami. Tujuannya agar audience dapat berinteraksi dengan kami dan dapat mengevaluasi kualitas pertemanan mereka.</p>
		<p>Mengupload video motivasional terkait toxic friendship di Instagram feeds</p>
	<p>Menyebarluaskan kampanye Ciao, Frienemy! Melalui</p>	<p>Mengupload sebuah video yang bercerita tentang seseorang yang menjalani toxic friendship, dan</p>

	sosial media Youtube (Target views 100 views)	menyisipkan pesan positif didalamnya.
		Membuat booth di LSPR kampus C. Di booth kami ini, mahasiswa dapat menuliskan harapan untuk pertemanannya di tahun 2020. Selain itu, kami juga membagikan stiker berisi quotes tentang pertemanan positif dan <i>self love</i> . Selain itu, kami juga menyediakan frame foto sebagai properti foto bagi mahasiswa yang ingin berfoto dengan teman atau sahabatnya.
<b>Mendorong mahasiswa LSPR agar menjalani pertemanan yang sehat</b>	Mengadakan offline activity di kampus LSPR (Target keikutsertaan mahasiswa/l sebanyak 50 mahasiswa/i)	Membagikan 20 gelang untuk 20 pasang sahabat. Gelang yang kami bagikan merupakan gelang yang berpasang-pasangan. Jadi, mahasiswa harus mencari sahabat/ teman baiknya di LSPR agar gelang tersebut utuh. Selanjutnya, mereka juga diharapkan untuk mengupload foto atau boomerang mereka memakai gelang tersebut lalu menuliskan caption tentang pertemanan

mereka dengan menggunakan hashtag  
#LiveaLiveYouLove,  
#HearForYou  
#FightYourPride,  
#LoseYoutoLoveMe  
#Selfcare dan men-tag  
Instagram kami.

## TIMELINE

Activity	DECEMBER													
	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Memposting 3 feeds (coming soon kampanye, perkenalan kampanye & tentang kampanye)	■													
Memposting snapgram untuk mengajak orang orang mengikuti kampanye ciao.frienemy		■												
Memposting feeds ke 4 mengenai apa itu toxic friendship					■									
Memposting page break untuk feeds ke 5						■								
Memposting feeds ke 6 mengenai ciri ciri toxic friendship							■							
Memposting page break untuk feeds ke 7								■						

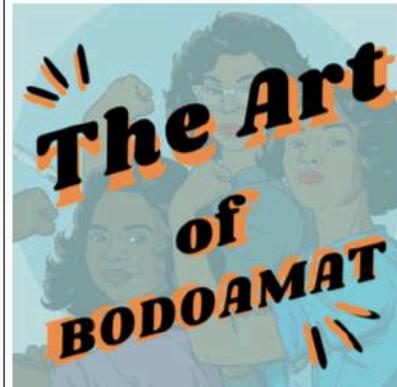


Memposting feeds ke 13 “the Art of Bodoamat”											
Memposting page break feeds ke 14											
Memposting feeds ke 15 recommendation’s song											
Memplubikasikan video campaign di Youtube											
Memposting snapgram tentang apa resolusi kamu untuk teman kamu mengenai “Toxic Friendship”											
Memposting page breaks feed ke 16											
Memposting video pada feeds ke 17 Instagram											
Memposting page break feeds ke 18											
Mempromosikan campaign offline di snapgram untuk mengajak partisipan aktif dalam kampanye											

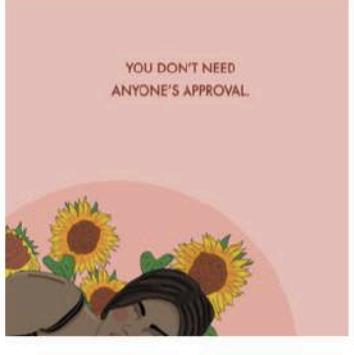
Mengadakan campaign offline											
Mempromosikan kegiatan campaign offline di Instagram											
Posting feeds Instagram Dampak Toxic Friendship											
Posting feeds Instagram Page Break											
Posting Feeds Instagram experience orang yang mengalami Toxic Friendship											
Memposting twibbon di feeds untuk partisipan yang mengikuti offline campaign											
Posting feeds tentang documenter setelah campaign offline selesai											

## FLOORPLAN POSTING FEEDS INSTAGRAM & KONSEP CAPTION

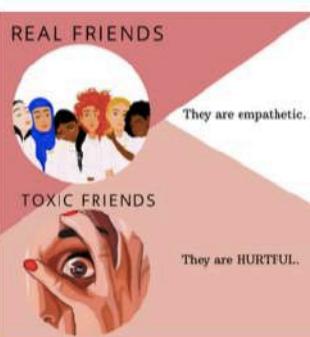
<b>21. EXPERIENCE</b>	<b>20. PAGE BREAK</b>	<b>19. DAMPAK TOXIC FRIENDSHIP</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toxic friends can cause problems with your physical health and well-being.</li> <li>• Bad friendships can increase your risk for diseases such as depression, heart disease, diabetes, and cancer.</li> <li>• Unhealthy lifestyle habits can spread in close friend groups.</li> </ul>

<b>15. RECOMMENDATION'S SONGS</b>   <b>REKOMENDASI PLAYLIST BIAR SANTUY</b>  	<b>14. PAGE BREAK</b>   People will always notice the change in your attitude towards them. But they will never notice it's their behavior which made you change.	<b>13. THE ART OF BODO AMAT</b>  <b>COVER SLIDE PERTAMA</b>  
---	--	--

 <p><b>UI Sehat Mental</b> <b>playlist</b></p> <p>Andra Day - Rise Up / Little Mix - Wings / RAN - Selamat Pagi / Tulus - Gajah / Queen - Don't Stop Me Now / Kelly Clarkson - Stronger / Gym Class Heroes ft. Ryan Tedder - The Fighter / GAC - Bahagia</p>		<h3>SLIDE KEDUA</h3>  <p>isi kayak kegiatan positif biar ga stuck sama negatif words dr toxiccccc frensyip</p> <p>ex: sepedaan, baca buku, hangout, menanam, main sm peliharaan, workout,dll</p>  <p><b>IT IS OKAY</b></p> <p><b>to</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Say in on a Friday night</li> <li>Take a day off</li> <li>Get on bed</li> <li>Put music at during shower you past</li> <li>Get a bubble bath</li> <li>Bring yourself something nice</li> <li>Stay in instead of being polite</li> </ul> <p>@annecendekia</p>
---	--	---

<p><b>12. DATA</b> <b>COVER SLIDE PERTAMA</b></p>  <p><b>Taukah Kamu?</b></p>	<p><b>11. PAGE BREAK</b></p>  <p>YOU DON'T NEED ANYONE'S APPROVAL.</p>	<p><b>10. REAL FRIENDS VS TOXIC FRIENDSHIP</b> <b>COVER SLIDE PERTAMA</b></p>  <p><b>YUK CARI TAU BEDANYA REAL FRIENDS VS TOXIC FRIENDS</b></p>
--	---	--

<p><b>ISI DATA KALO YANG BANYAK KEJEBAK DI CIRCLE TOXIC FRIENDSHIP IALAH PEREMPUAN.</b></p>		<p><b>SLIDE KEDUA, KETIGA, DAN SETERUSNYA ISI MACAM PERBEDAAN TOXIC SM REAL FRIENDS</b></p>  <p><b>REAL FRIENDS</b></p> <p>They know everyone has different types of friends and won't judge.</p> <p><b>TOXIC FRIENDS</b></p> <p>They don't like your other friends.</p>
<p><b>TAHUKAH KAMU?</b></p> <p>Menurut survei yang telah dilakukan oleh Today.com dan juga Self.com mengenai Toxic Friendship menyatakan bahwa, hasil polling yang dilakukan oleh 18.000 wanita, 84% dari mereka mengatakan memiliki setidaknya satu teman yang telah membawa toksisitas ke dalam hubungan</p>		

<p>melalui meremehkan, mencaci maki atau menilai. Dan yang lebih mengejutkan adalah 83% wanita mengakui bahwa mereka tetap berteman dengan 'frenemy' (Friend Enemy), hanya karena rasanya terlalu sulit untuk mengakhirinya.</p>		<p><b>SLIDE KETIGA</b></p>  <p><b>REAL FRIENDS</b></p> <p>They are empathetic.</p> <p><b>TOXIC FRIENDS</b></p> <p>They are HURTFUL..</p>
--	--	--

<b>9. PAGE BREAK</b>	<b>8. TIPE TIPE TOXIC FRIENDSHIP</b>  <p>1. The Narcissist : Only Cares about themselves lacks empathy, truly believes they are better than everyone around them</p> <p>2. The Controller : tries to control everything around them, needs to be</p>	<b>7. PAGE BREAK</b>
<b>6. CIRI TOXIC FRIENDSHIP</b> <p>Seorang teman dapat dikategorikan menjadi <i>Toxic</i> apabila ia memaksa seseorang untuk melakukan kebiasaan hidup yang buruk dan tidak sehat, mereka menekan agar selalu mengambil risiko</p>	<p>in charge of every decision makes you feel like you can't do anything right</p> <p>3. The Drama Magnet : feeds off of gossip and drama</p> <p>4. The Energy Vampire : Drains you of energy, overwhelms you, creates problem and feeds on the negativity, criticizes and bullies you</p> <p>5. The Compulsive Liar : Tells white lies constantly, manipulates and gaslights you master of guilt trips</p> <p>6. The green eyed : cannot be happy for other people's good fortune.</p>	<b>5. PAGE BREAK</b>
<b>4. PENGERTIAN TOXIC FRIENDSHIP</b> <p>Toxic Friendship adalah hubungan pertemanan yang merugikan pada salah satu sisi. Sementara itu, sisi satunya lebih banyak diuntungkan karena adanya satu sisi yang telah</p>		

<p>yang tidak sehat atau berbahaya. Dalam sebuah wawancara dengan majalah Kesehatan Wanita, Elizabeth Lombardo, Ph.D. menjelaskan bahwa ciri pertemanan yang Toxic adalah mereka yang secara teratur mempermalukan Anda karena melakukan hal-hal yang tidak ingin Anda lakukan.</p> <p>Selain itu, Teman yang toxic adalah seseorang yang selalu membuat diri menjadi stress ketika ia berada di dekat Anda. Mereka selalu bersifat menekan untuk bersaing ketat dengan Anda, mereka mencoba mengubah Anda, mereka mungkin tidak dapat diandalkan, argumentatif, atau berharap terlalu banyak dari Anda</p>		<p>ia rugikan.</p>
---	--	--------------------

3. ABOUT CIAO.FRIENEMY	2. CIAO BERASAL DARI KATA...	1. COOMING SOON
	<p>Ciao, Frenemy! 🇮🇹</p> <p>Ciao berasal dari bahasa italia yang digunakan untuk mengucapkan selamat tinggal.</p> <p>Friend + enemy = Frenemy</p> <p>Frenemy adalah seorang teman yang berusaha bersikap ramah tetapi sebenarnya memiliki ketidaksastraan atau persaingan mendasar dengan kita.</p> <p>Frenemy = Toxic Friendship! 😱</p> <p>Toxic Friendship adalah hubungan pertemanan yang merugikan pada salah satu sisi. Sementara itu, sisi satunya lebih banyak diuntungkan karena adanya satu sisi yang telah ia rugikan.</p> <p>#LiveaLifeYoulove #HearForYou</p>	

	#FightYourPride #LoseYouToLoveMe #SelfCare	
--	--	--

## BAB V

### BUDGET

<b>ITEMS</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>HARGA</b>	<b>TOTAL</b>
Karton Manila	Warna hitam, 2 pcs	Rp 2.500 / pcs	Rp 5.000
Sticky notes	Warna warni, 2 bungkus	Rp 0	
Frame Instagram	1 pcs, untuk properti frame foto	Rp 200.000	Rp 200.000
Print poster	Ukuran A3	Rp 5.000	Rp 5.000
Print stiker	Ukuran stiker 6x6 cm, ukuran kertas A3+ (2 pcs), 80 pcs stiker	Rp 20.000 / pcs	Rp 40.000
Print design judul di karton	Kertas A4, 3pcs	Rp 3.000 / pcs	Rp 9.000
Gelang persahabatan	20 pcs	Rp 9.000	Rp 180.000
Sterofoam	Ukuran 40x60 untuk display poster, 1 pcs	Rp 16.000	Rp 16.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 455.000</b>

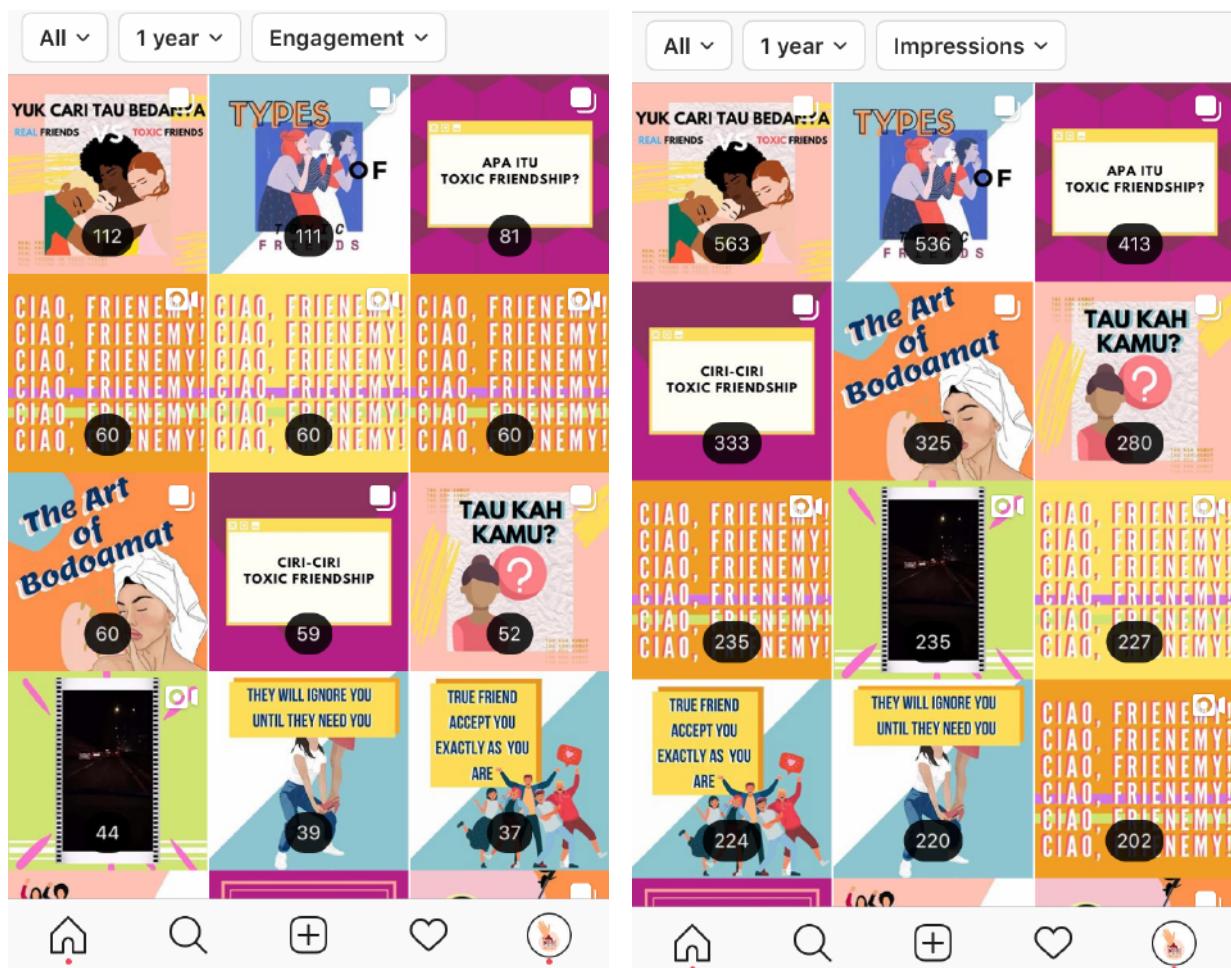
## BAB VI

### EVALUASI

#### 6.1. INSTAGRAM

##### A. Instagram Reach and Engagement

Instagram @ciao.frienemy mendapatkan reach terbanyak sebesar 563 di post feeds tentang perbedaan real friend dan reach sebesar 536 di post feeds types of toxic friendship. Reach terendah dalam postan kami adalah sebesar 71. Hal tersebut dikarenakan post-an tersebut hanya pelengkap dari post an utama (video). Lalu, engagement terbanyak kami sebesar 112 pada post feeds perbedaan real friend and tociv friend Jadi, kami dapat menarik kesimpulan bahwa kampanye kami telah mencapai target dalam kampanye melalui Instagram.



## 6.2. YOUTUBE

### A. Youtube Views

Video Youtube kami mendapatkan 106 views di youtube. Jadi, kami dapat menarik kesimpulan bahwa kampanye melalui youtube mencapai target yaitu 100 views.

The screenshot shows a YouTube video page. At the top, the title 'Dear My 'Friend' #ToxicFriendship' is displayed in blue, followed by '106 views'. Below the title is a black and white thumbnail image featuring the Golden Gate Bridge and the text 'Ciao Frienemy' with 'Proudly Present' underneath. A circular logo with a hand icon and the word 'CIAO' is visible at the bottom left of the thumbnail. The main video player area shows the same title and view count. Below the video player are standard YouTube interaction buttons: like (29), dislike (0), share, download, and save. To the right of the video player, there is a channel info card for 'Ciao Frienemy' showing 16 subscribers, a 'SUBSCRIBED' button with a bell icon, and a 'TRY YouTube Kids' button with the text 'An app made just for kids' and an 'OPEN APP' button. At the bottom of the page, it says 'Published on Dec 27, 2019'. The video description below the publish date reads:

Ciao, Frien(d)emy! merupakan salah satu kampanye yang ditujukan untuk memberikan kesadaran kepada teman teman mengenai #ToxicFriendship dan mendorong untuk menjalankan pertemanan yang sehat. Kampanye ini telah dibuat di Instagram kami @ciao.frienemy dan video ini merupakan serangkaian dari kampanye kami. Kami harap teman teman di luar sana sadar dan bisa membedakan apakah lingkungan kalian toxic atau tidak. Sesuai dengan motto kami : Your Happiness is more important than anything in this world, so you have to leave who hurt you to love yourself. Then you also have to #LiveaLifeYouLove and #LoseYouToLoveMe.

### **6.3. OFFLINE CAMPAIGN**

#### **A. Friendship Bracelet**

Dari 20 gelang, kami berhasil membagikan 19 gelang pada 19 pasangan. Dari 19 gelang yang dibagikan, 10 orang dengan sukarela mempost fotonya di Instagram menggunakan gelang ini bersama temannya. Jadi, kami dapat menarik kesimpulan bahwa aktivitas ini berhasil karena semua gelang terbagi habis.

#### **B. Booth Campaign**

Untuk booth campaign, sebanyak 55 orang menuliskan wish pertemanannya di media yang kami sediakan. Lalu, sebanyak 75 stiker telah habis dibagikan. Jadi, kami dapat menarik kesimpulan bahwa aktivitas ini berhasil karena telah mencapai target.

## BAB VII

### LAMPIRAN FOTO

#### LOGO CAMPAIGN



#### DESIGN FEEDS INSTAGRAM

ciao.frienemy Following ...

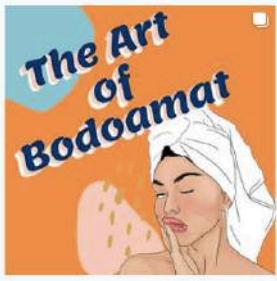
18 posts 1,531 followers 33 following

Ciao, Frien(d)emy!  
Your happiness is more important than anything in this world, so you have to leave  
who hurt you to love yourself  
#LiveaLifeYouLove #LoseYouToLoveMe  
youtu.be/XPiosqByCX8

Followed by dattaardn, fatihadilash, irsnoviyanti + 20 more

BINGO THIS OR T...





## DESIGN INSTAGRAM STORY



## DESIGN POSTER BOOTH



## DESIGN PROPERTI FOTO DI BOOTH



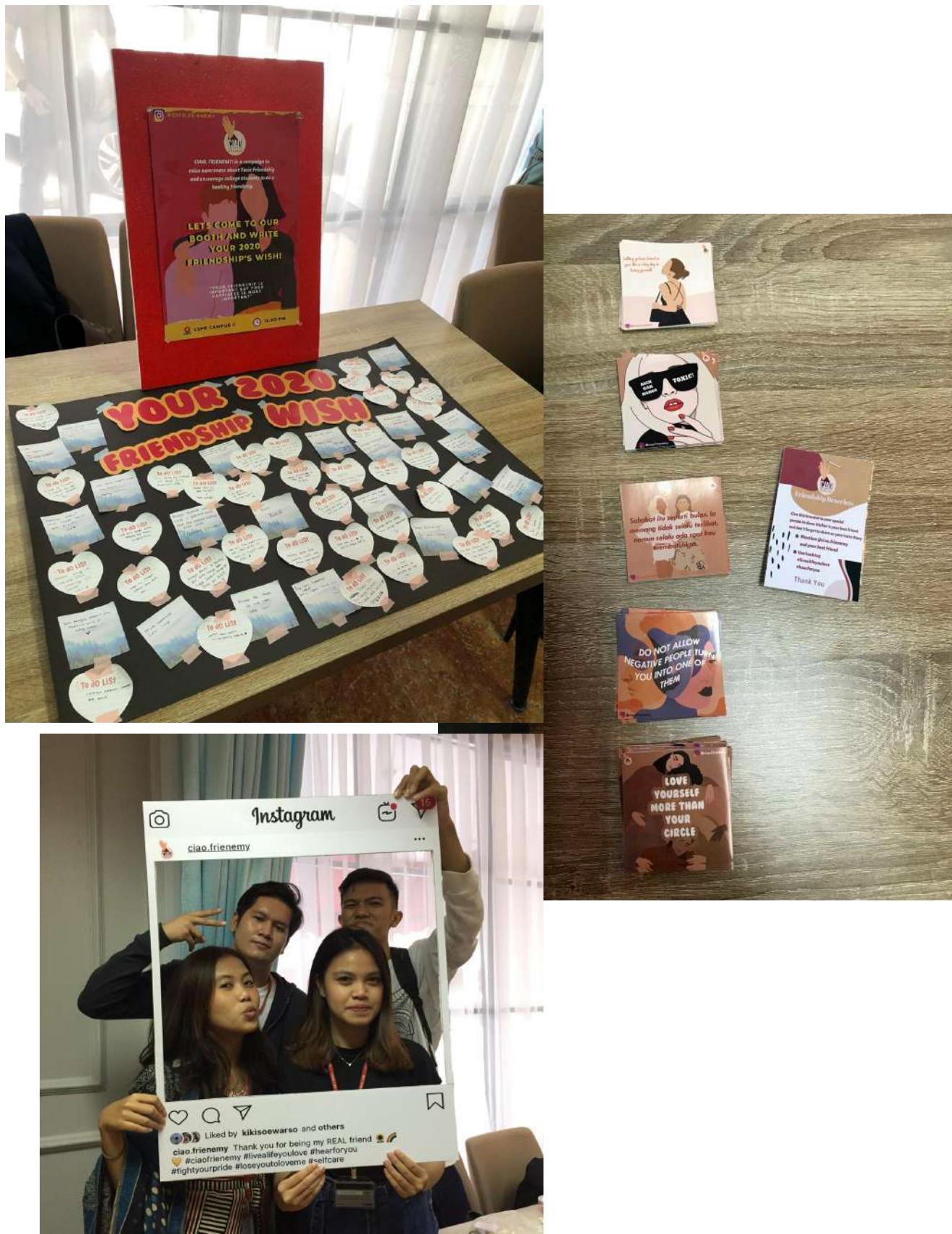
## FOTO GELANG PERSAHABATAN



## VIDEO YOUTUBE



## DOKUMENTASI AKTIVITAS DI BOOTH

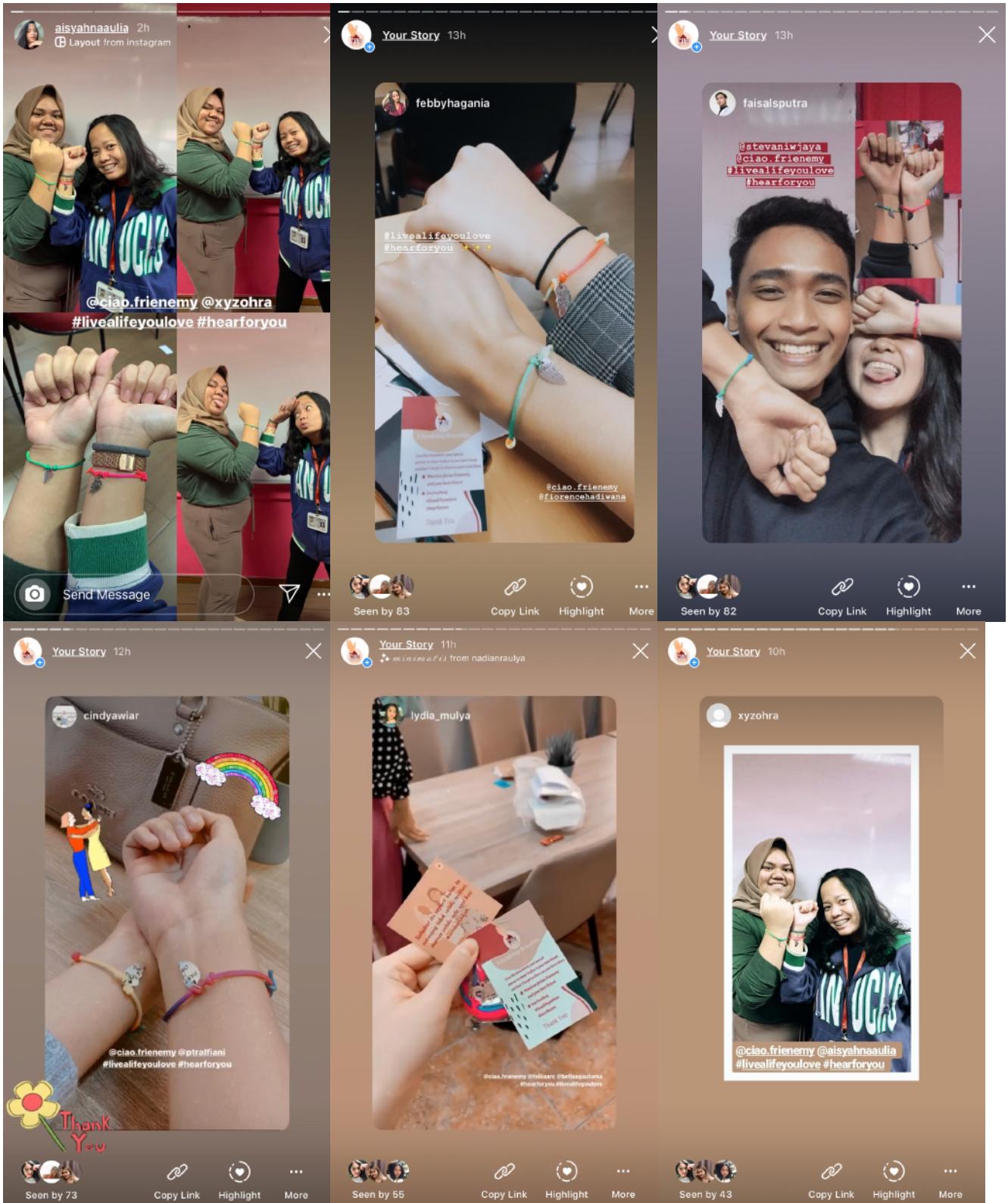


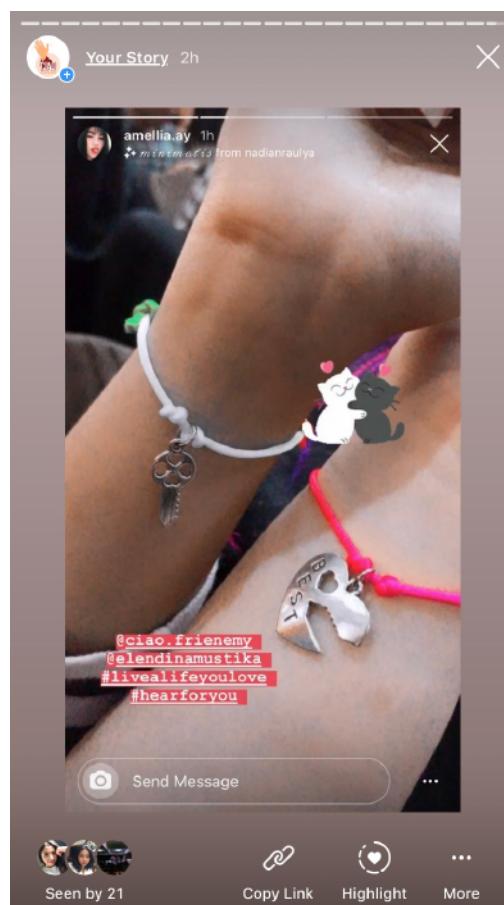
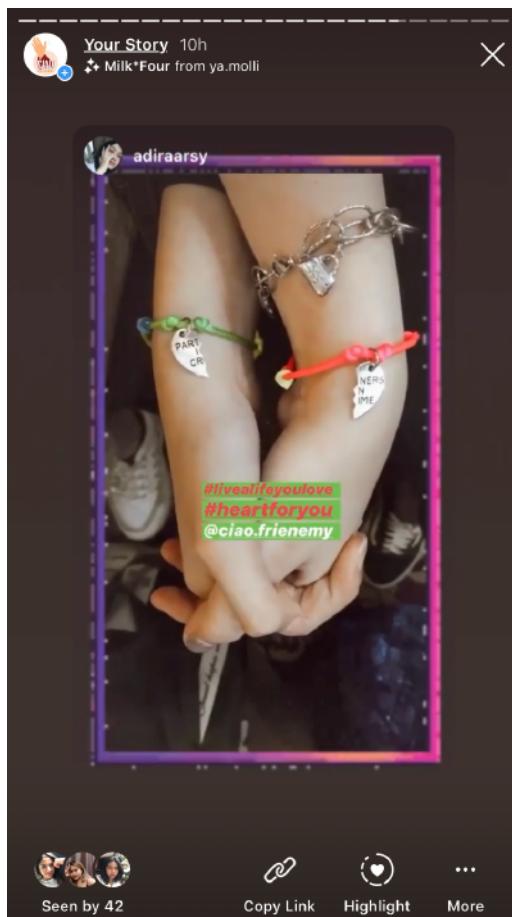


## DOKUMENTASI AKTIVITAS MEMBAGIKAN GELANG PERSAHABATAN









## **DAFTAR PUSTAKA**

1. [http://www.nbcnews.com/id/44278462/ns/about-press\\_releases/t/todaycom-selfcom-survey-reveals-women-have-toxic-friend-their-lives/#.Xej0WS2B1sM](http://www.nbcnews.com/id/44278462/ns/about-press_releases/t/todaycom-selfcom-survey-reveals-women-have-toxic-friend-their-lives/#.Xej0WS2B1sM)
2. <https://www.sharecare.com/health/live-to-one-hundred/article/toxic-friendship-make-die-sooner>
3. <https://www.mydomaine.com/how-to-end-toxic-friendship>
4. <https://www.idntimes.com/science/discovery/nena-zakiah-1/kenapa-semakin-lama-jumlah-teman-kita-makin-berkurang/full>
5. <https://www.insider.com/signs-of-a-bad-friendship-health-2018-5>
6. <https://inspirasiaris.blogspot.com/2014/09/isu-dan-implementasi-corporate-social.html>
7. <https://www.google.co.id/amp/amp.kontan.co.id/news/ciri-ciri-toxic-friendship-pernah-mengalaminya-atau-tidak>